RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL RUJUKAN KELUARGA BERENCANA (KB)		
	No. Dokumen	**No. Revisi**	**Halaman**
	SPO /268 / Prognas.Akr / XII / 2025	-	1 dari 3
STANDAR **PROSEDUR** **OPERASIONAL**	**Tanggal Terbit** 31 – 12 - 2025	Ditetapkan oleh Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pelayanan KB dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), (seperti Puskesmas atau klinik ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi atau spesifik (seperti rumah sakit atau dokter spesialis) agar pasien mendapatkan penanganan medis yang sesuai. Rujukan dilakukan apabila terjadi : 1. **Komplikasi alat Kontrasepsi** : terjadi efek samping berat atau masalah medis akibat pemasangan IUD, implan, atau metode KB lainnya. 2. **Kegagalan Kontrasepsi** : terjadinya kehamilan meskipun sudah menggunakan alat kontrasepsi dengan benar. 3. **Kebutuhan tindakan khusus** : prosedur medis tertentu yang tidak dapat ditangani di fasilitas tingkat pertama, seperti operasi kontrasepsi mantap (MOW/ tubektomi atau MOP / vasektomi) jika memerlukan penanganan khusus. 4. **Penyakit Penyerta** : peserta KB memiliki kondisi kesehatan atau riwayat penyakit khusus yang memerlukan konsultasi dengan dokter spesialis (obstetri dan ginekologi.		

<table>
<tr><td>TUJUAN</td><td>Sebagai acuan dalam melaksanakan rujuikan pasien di unit pelayanan KB.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td>Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td>
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

RUJUKAN KELUARGA BERENCANA (KB)
<table>
<tr><th>No. Dokumen</th><th>No. Revisi</th><th>Halaman</th></tr>
<tr><td>SPO /268/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>-</td><td>2 dari 3</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td>1. Buku Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit, Departemen Kesehatan Republik Indonesia bersama BKKBN tahun 2009.
2. PERPRES No. 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga
3. PERMENKES No.21 tahun 2021 tentang Pelayanan PKBRS.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td>Alur Rujukan KB :
1. Pasien mendaftar di admision untuk ke poli PKBRS dengan membawa KTP, kartu BPJS/asuransi, dan surat rujukan dari FKTP.
2. Pasien menuju poli PKBRS
3. Dilakukan pengkajian ulang konseling dan tindakan medis KB oleh dokter spesialis kebidanan
4. Pemantauan pasca tindakan dan pemberian jadwal kontrol .</td></tr>
</table>